



---

## **ANALISIS POLA GERAK MENGIRING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA UPT SPF SDN BAWAKARAENG 1 MAKASSAR**

**Zainal Abidin<sup>1</sup>, Hezron Alhim Dos Santos<sup>2</sup>, Suhada<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: [zainalabidin6891@gmail.com](mailto:zainalabidin6891@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: [hezronsantos@unm.ac.id](mailto:hezronsantos@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Ilmu Keolahragaan UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar,

Email: [suhada301@guru.sd.belajar.id](mailto:suhada301@guru.sd.belajar.id)

<b>Artikel info</b>	<b>Abstrak</b>
<i>Received; 02-03-2024</i> <i>Revised; 03-04-2024</i> <i>Accepted; 04-05-2024</i> <i>Published; 25-05-2024</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pola gerak menggiring dalam permainan sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan. Sampel penelitian terdiri dari 20 pemain UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar dengan penarikan menggunakan total sampling. Instrumen dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan passing pada permainan sepakbola melalui rubrik penilaian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk persentase menggunakan fasilitas melalui program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pola gerak menggiring dalam permainan sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar, berdasarkan rubrik penilaian berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 pemain), kategori “kurang” sebesar 25% (5 pemain), kategori “Sedang” sebesar 40% (8 pemain), kategori “baik” sebesar 25% (5 pemain), dan kategori “baik sekali” sebesar 10% (2 pemain). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15.40, maka dapat disimpulkan bahwa; pola gerak menggiring dalam permainan sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar masuk dalam kategori “sedang”.

---

**Key words:**

Menggiring Bola,  
Permainan Sepakbola, Pola  
Gerak.

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC  
BY-4.0



## **PENDAHULUAN**

Peningkatan prestasi olahraga merupakan sesuatu yang sangat penting dan cukup kompleks, berbagai faktor turut menentukan banyaknya permasalahan yang dapat terjadi dalam pembinaan prestasi atlet. Namun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini memberikan sumbangan untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Berbagai permasalahan dalam peningkatan prestasi hendaknya dipecahkan melalui pendekatan ilmiah yaitu dengan jalan melakukan penelitian. (Brown, 2023). "Analisis pola gerak menggiring sangat penting dalam pengembangan strategi tim."

Faktanya di dunia olahraga yang memerlukan berbagai perhitungan dan analisa gerakan manusia yang sangat kompleks. Namun demikian beberapa cabang olahraga masih fokus pada persoalan cara dan teknik untuk meningkatkan prestasi para atlet, oleh sebab itu masalah peningkatan prestasi suatu cabang olahraga merupakan hal yang sangat serius untuk dipecahkan. Teknik menggiring yang baik mengedepankan kontrol bola dan kemampuan membaca pergerakan lawan." (Smith, 2020) serta dijelaskan juga Pola gerak pemain saat menggiring bola sangat memengaruhi dinamika permainan dan peluang mencetak gol." (Johnson, 2021).

Beberapa cabang olahraga yang dibina dan dikembangkan prestasinya di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan, salah satunya adalah cabang olahraga sepakbola. Sepakbola adalah suatu bentuk permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu, dan tiap-tiap regu terdiri dari 11 pemain. Dalam permainan sepakbola, para pemain menggunakan kemahirannya, yaitu dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badannya. Selain itu untuk bermain sepakbola diperlukan lapangan yang rata, berumput, dan berbentuk persegi empat (panjang). (Williams, 2019) "Menggiring dengan kecepatan tinggi dapat menciptakan kesenjangan dalam pertahanan lawan."

Permainan sepakbola dilakukan dalam dua babak, yang masing-masing babak pada umumnya berlangsung selama 45 menit. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit, yang dibantu oleh dua hakim garis. Para pemain menggunakan sepatu bola, serta kostum yang berbeda dengan lawan mainnya, sedangkan untuk penjaga gawang harus mengenakan kostum khusus yang berbeda dengan para pemain. (Ferdinansyah, 2020:07). Pemain yang terampil dalam menggiring bola dapat mengubah arah permainan dengan cepat (Davis, 2022).

Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila bola sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola dengan baik.

Menggiring bola atau dribbling adalah untuk melewati lawan, untuk mendekati daerah pertahanan lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk mencetak gol, dan untuk melewati daerah bebas. Ada beberapa macam cara menggiring bola diantaranya dengan menggunakan kura-kura bagian dalam, kura-kura kaki penuh dan kura-kura kaki bagian luar.

UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar merupakan suatu wadah yang menghimpun dan memfasilitasi siswa untuk dapat mempelajari cabang olahraga sepakbola. Kebanyakan yang bergabung dalam UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar hanya kelas 3,4,5 dan 6 saja. Secara administrasi pemain yang sudah terdaftar dalam UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar 50 pemain, namun yang aktif latihan pada saat ini kurang lebih sekitar 20 pemain.

Menurut pernyataan di atas maka penulis telah melakukan observasi pada objek yang akan diteliti oleh penulis pada pemain UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar. Hasil observasi yang penulis dapatkan, penulis melihat masih banyak pemain yang kurang dalam melakukan teknik menggiring bola, terutama bagi pemain yang masih berstatus pemula. Sehingga penulis mengangkat judul dengan tema "Analisis Pola Gerak Menggiring Dalam Permainan Sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar"

Penulis mengkaji terkait ”Analisis Pola Gerak Menggiring Dalam Permainan Sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar” untuk diteliti bagaimana tingkat pola gerak menggiring bola pada UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian jenis deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan dalam meneliti kondisi objek yang berkembang tanpa adanya rekayasa atau manipulasi peneliti. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Bambang Prasetyo dan Lina M, 2020). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang hasilnya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari kata tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2020).

Sampel adalah sebagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu sampel dalam penelitian ini di ambil dari beberapa pemain saja yang bisa melakukan menggiring bola. Berdasar pada ketentuan di atas sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 orang pemain UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan keterampilan dribbling. Komponen-komponen dalam format atau blangko pengamatan adalah alat pengumpulan data.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah statistik deskriptif kuantitatif. Kemudian diolah menggunakan menggunakan program SPSS dan MS Excel 2019. Menggunakan penilaian 5 kategori untuk memudahkan dalam mendistribusikan data

Tabel 1. Skor Baku Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Sumber: (Anas Sudijono 2006)

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pola gerak menggiring dalam permainan sepak bola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tingkat pola gerak menggiring dalam permainan sepak bola yang diukur menggunakan tes dan pengukuran. Untuk mengukur kecenderungan tingkat pola gerak menggiring dalam permainan sepak bola dilakukan dengan pengkatagorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, Sedang, kurang, kurang sekali. Analisis data penelitian

menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 for windows dan disajikan dalam bentuk histogram.

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.5 di atas, menunjukkan bahwa pola gerak menggiring dalam permainan sepak bola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar

berdasarkan hasil passing berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 pemain), kategori "kurang" sebesar 20% (4 pemain), kategori "sedang" sebesar 30% (6 pemain), kategori "baik" sebesar 50% (10 pemain), dan kategori "sangat baik" sebesar 0% (0 pemain). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4.20, pola gerak menggiring dalam permainan sepak bola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar berdasarkan hasil passing masuk dalam kategori "sedang".

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data teknik menggiring bola pemain sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar, yang terdiri dari indikator fase awal (persiapan), fase utama (pelaksanaan), fase akhir dan hasil yang dilakukan tiga orang judgement terhadap satu orang sampel dan jumlah semua sampel 20 orang sampel. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pembatasan masalah. Diketahui secara keseluruhan berda pada kategori sedang, dalam indikator fase awal (persiapan) berda pada klasivikasi sedang, sikap utama (pelaksanaan) berada pada klasifikasi sedang, sikap akhir berada pada klasifikasi sedang dan hasil menggiring juga kalsifikasi sedang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik menggiring bola pemain sepakbola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar, yang tergolong kategori sedang. Berdasarkan uraian di atas, teknik menggiring bola yang dilakukan oleh pemain sepakbola masih ada yang di bawah rata-rata. Untuk mencapai tingkat keberhasilan tim tergantung pada kerjasama anggota tim harus meningkatkan teknik menggiring bola beserta keterampilan teknik lainnya. Tiga indikator seperti fase awal, fase utama, dan fase akhir semuanya berada pada klasifikasi sedang dan sangat perlu ditingkatkan lagi dalam bentuk pemberian program latihan khusus dan terencana. Keterampilan teknik ini saling melengkapi satu sama lainnya karena menggiring bola merupakan salah satu teknik untuk menghasilkan sebuah skor, akan terlebih dahulu melakukan teknik menggiring bola agar terciptanya peluang untuk terjadinya poin.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; tingkat pola gerak menggiring dalam permainan sepak bola UPT SPF SDN Bawakaraeng 1 Makassar masuk dalam kategori sedang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Brown, L. (2023). Tactical Analysis in Soccer. Medan: Penerbit Akademik.
- Davis, M. (2022). Game Strategies in Soccer. Surabaya: Penerbit Atlet.
- Fidayanti, Meta. dkk. 2020. Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan. *Journal For Lesson And Learning Studies*. Vol 3 (1). *Diakses pada tanggal 18 November 2023.*
- Johnson, A. (2021). Soccer Dynamics. Bandung: Penerbit Sepak Bola.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: *Penerbit Alfabeta.*

Williams, R. (2019). *Modern Football Tactics*. Yogyakarta: Penerbit Teknik Olahraga.